BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kampung Bojong Eureun, Kel. Cibeusi, Kec. Jatinangor. Di desa Bojong Eureun hiup dalam tiga hal, kegiatan kerajinan, pertanian, dan indekos. Tempat yang strategis berada di jalan utama, di jalan raya Jatinangor dan jalan raya Rancaekek-Garut. Di sana juga sering disebut daerah pendidikan, karena terdapat beberapa Universitas, seperti : UNPAD, IPDN, IKOPIN, UNWIM, dan dua SMU yaitu SMU Al masoem dan SMU 1 Jatinangor. Di desa Bojong Eureun terdapat juga hotel berbintang tiga, Hotel Khatulistiwa dan Rumah Makan Suka Hati. Di Jatinagor Sendiri tepatnya Di Desa Bojong Eureun identik dengan penghasil kerajinan Cenderamata. Berdasarkan pernyataan dari Agus hermawan “Koran Gala Media” hari senin, 15 juni 2009 menerangkan bahwa Kerajinan Cenderamata pertama kali dikenalkan di Kampung Bojong Eureun oleh Bah Oyon pada tahun 1939. Bah Oyon sebenarnya bukan perajin ukiran kayu dan patung, tetapi seorang pejuang yang mengomandani perjuangan di wilayah Cibeusi.

Kerajinan Cinderamata Desa Bojong Ereun tidak kalah dengan kerajinan yang ada di bali atau Daerah Daerah lainya yang ada di Indonesia. Tidak hanya punya kualitas tinggi, seni kerajinan ini mempunyai ciri khas sendiri, diantaranya, setiap objek nya bersifat natural. Dari mulai pembuatan nya cukup berbeda, di karnakan pembuatan Kerajinan Cinderamata Desa Bojong Ereun memakai Suntikan yang di isikan cat tembok kedalam suntikan itu dan di lukiskanya atau di beri warnanya dengan cara di titik – titik ke objeknya.

Tapi Saat ini di Desa Bojong Ereun, kerajinanya sering di anggap sebagai kerajinan Pulau Dewata, dikarnakan kemiripan hasil – hasil kerajinan yang di buat, di tambah setiap kerajinan yang akan di pasarkan sering dikirim ke Bali, di karenakan mereka kesulitan untuk mengekspor hasil karya mereka

sehingga masih mengandalkan jongko – jongko yang ada di Pulau Bali, Jadi ada anggapan bahwa kerajinan seni yang ada di Pulau Dewata adalah kerajinan dari daerah sana.

Sebetulnya Para pengrajin sangat mengharapkan adanya perhatian dari pemerintah sebagai solusi. Dalam hal ini, pemerintah bisa saja melibatkan mereka atau mempromosikan produk mereka dalam sebuah pameran, baik nasional maupun international. Karena itu bisa membantu pemasaran mereka.

Walaupun pemerintah mulai melirik kawasan tersebut sebagai lokasi wisata yang sangat potensial dan pemerintah kota Sumedang sering memberikan pelatihan pengembangan usaha kepada para perajin. Tetapi Pemerintah

kota sumedang tidak membantu dalam masalah mengenalkan langsung ke Negara – Negara luar (membantu memasarkan langsung karya – karya dari Desa Bojong Ereun).

Untuk memperkenalkan kerajinan cenderamata dari Desa Bojong Eureun, penulis berkerja sama dengan Cipaganti Tour and Travel sebagai solusi sekaligus sebagai penyelenggara dari kegiatan ini dan untuk mendukung dunia pariwisata indonesia, serta suksesnya Visit indonesia Year 2010 yang telah di tetapkan oleh Departemen Kebudyaan dan Pariwisata.Cipaganti sendiri yang perusahaan yang bergerak dalam bidang oto jasa, perusahaan yang melakukan out source untuk kebutuhan kendaraan sebagai sarana transportasi dan operasional perusahaan.

Target audience lebih ke turis mancanegara dan tidak menutup kemungkinan turis lokal pun bisa ikut serta dalam event Tour ini. Pelaksanaanya para wisatawan di pandu atau di bing-bing oleh penyelenggara, para wisatawan yang mengikuti event ini akan mendapatkan fasilitas yang akan di berikan mulai dari transportasi, penginapan, work shop, cinderamata yang bisa di bawa pulang sebagai kenang-kenangan.

1.1 Identifikasi Masalah

Kerajinan Cinderamata Desa Bojong Eureun mempunyai Prospek yang cerah untuk terus dikembangkan karena mempunyai keunggulan dari cara pengerjaanya serta masih terbukanya pangsa pasar, baik pasar Domestik maupun pasar Luar Negri.

Dan Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah, yaitu :

1. Kerajinan Cinderamata Desa Bojong Ereun sering di anggap sebagai kerajinan Pulau Dewata
2. Keterbatasan waktu pelaksanaan Tour and Travel hanya dengan dua hari.
3. Media promosi untuk keluar kurang.
4. pemerintah setempat kurang merespon untuk mendukung.

1.3 Fokus Masalah

Fokus masalah yang dihadapi Kerajinan Cinderamata Desa Bojong Ereun adalah **“PEMERINTAH SETEMPAT KURANG MERESPON UNTUK MENDUKUNG ”**

1.4 Tujuan perancangan

Tujuan dari Perancangan Promosi Event Tour Desa Bojong Eureun antara lain :

1. Pemberian identitas Desa Bojong Eureun melalui sebuah Event yaitu : Tour Desa Bojong Eureun yang akan diselenggarakan oleh Cipaganti Tour & Travel.
2. Guna memperkenalkan kerajinan Cinderamata Dari Desa Bojong Eureun untuk Wisatawan Domestik untuk lebih di kenal

1.5 Kata Kunci

Perancangan Tour Wisata Desa Bojong Eureun